

DAFTAR PUSTAKA

- Agency for Healthcare Research and Quality. (2012). Medication Adherence Interventions: Comparative Effectiveness Closing the Quality Gap: Revisiting the State of the Science.
- Alimul, Aziz H. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anna Silvia Prihantana, Sri Saptuti Wahyuningsih. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- Aries Wahyuningsih, F. K. (2018). Seminar Nasional dan Workshop Publikasi Ilmiah “Strategi Pengembangan Profesionalisme Perawat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Publikasi Ilmiah” ISSN. 2579-7719, 96–104.
- Chambers, J. A., Ronan E. O’ Carroll, Barbara Hamilton, Jennifer Whittake, Marie Johnston, Cathie Sudlow, dan Martin Dennis. (2010). Adherence to medication in stroke survivors: a Qualitative comparison of low and high adherence.
- Dhewi, G. I. (2012). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. (2015). Profil Kesehatan kabupaten Bogor.
- Gendhis Indra Dhewi, Yunnie Armiyati, Mamat Supriyono. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan Minu obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati.
- Gough, A. dan Garri Kaufman. (n.d.). Pulmonary Tuberculosis: clinical features and patient management. *Nursing Standard*. 2011.
- Indonesian Ministry of Health. (2018). *Indonesia Health Profile, 2017*. Ministry of Health Indonesia. Retrieved from website: <http://www.kemkes.go.id>
- Kelana. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyakit Lingkungan.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Pengendalian Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pusat Data dan Informasi. 2018.
- Kondoy, P. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado Berobat Pasien, 1–8.
- Lestari, S. (2002). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penderita TBC untuk Minum Obat Anti tuberkulosis. *work, 2005*(February), 1–1246. Retrieved from http://www.parlzim.gov.zw/component/k2/download/1290_da9279a81557040d47c3a2c27012f6e1
- Maulida, D. F. (2014). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis oleh : Desy Fitri Maulidia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1435 h / 2014 m kepatuhan minum obat pada penderita.
- Mbata dan Iroezindu. (2013). *Complications of Tuberculosis*. Pioneer Medical Journal.
- Muttaqin, Arif. (2007). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan* . Jakarta: Salemba Medika .
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Fitria, C., & Mutia, A. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas. *Jikk*, 7(1), 41–45.
- Nurjana, M. A. (2015). Risk Factors of Pulmonary Tuberculosis on Productive Age 15-49 Years. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 163–170. <https://doi.org/10.22435/MPK.V25I3.4387.163-170>
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- P2PL, K. R. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*.

Palupi, D. L. M. (2013). pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku penderita tuberculosis yang berobat di wilayah kerja puskesmas surakarta.

PDPI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Tuberkulosis*.

Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis. (2010). Buku Saku PPTI, (66), 1–43.
Retrieved from
https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/buku_saku_penanggulangan-tuberkulosis-ppti-2010.pdf

Prayoga, A. H. E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Pamulang Kota Tangrang Selatan Propinsi Banten Tahun 2013, 1–110.

Putra, S Dwi. (2018). Media Pembelajaran dan Sosialisasi Penyakit TBC. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 2(2).

Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Director*, 15(2), 2017–2019.
<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>

Sahat P Manalu, Helper. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 9 No 4*.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

S.korua, E., H.Kapantaw, N., & Kowatu, paul A. . (2013). Hubungan Antara Umur, Jenis kelamin, Dan kepadatan Hunian Dengan kejadian TB Paru.

Versitaria, H. U., & Kusnopranto, H. (2001). Tuberkulosis Paru di Palembang , Sumatera Selatan Pulmonary Tuberculosis in Palembang , South Sumatera. *Tuberkulosis Paru Di Palembang, Sumatera Selatan Pulmonary*, (72).

WHO. (2013). Global tuberculosis report, 1–277.

WHO. (2010). Health Education and Promoting.

WHO. (2018). Global Tuberculosis Report.

Wibowo, A. T. (2016). Karakteristik tb paru dewasa di balai besar kesehatan paru Masyarakat Surakarta Tahun 2015

World Health Organization (WHO). (2003). WHO REPORT 2003 WHO REPORT 2003 Global Tuberculosis Control.

Wulandari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal ARSI*, 2(1), 4378–4388. <https://doi.org/10.1007/s10853-016-0685-y>